



## Strategi Belajar Siswa Di Masa Pandemic Covid 19 Pada Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai

Elvi Azizah<sup>1\*</sup>, Ihsan Saraini<sup>2</sup>, Rismoninta Padang<sup>3</sup>, Fikri Syuhadi<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

\* Corresponding Author. E-mail: [elviazizah12@gmail.com](mailto:elviazizah12@gmail.com)

**Receive: 05/08/2021**

**Accepted: 21/12/2021**

**Published: 01/03/2022**

### Abstrak

Covid 19 yang sedang mewabah di Indonesia menyebabkan sistem pembelajaran tidak dapat dilakukan secara tatap muka. Dan oleh karena itu pemerintahan menetapkan sistem pembelajaran yang harus dilakukan Indonesia adalah sistem pembayaran secara daring. Oleh karena itu dalam penelitian kali ini akan dilihat Bagaimana strategi yang harus dilakukan sekolah dalam sistem pembelajaran dari dan Apa hambatan yang dirasakan sekolah dalam sistem pembelajaran daring saat ini. Apakah sistem pembelajaran daring ini sangat efisien atau tidak sangat efisien dalam sistem pembelajaran saat ini dan dalam penelitian kali ini kita juga akan membahas sistem Bagaimana metode yang dipakai dalam strategi pembelajaran dalam lembaga pendidikan di Indonesia khususnya pada sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai

**Kata Kunci:** *Pendidikan, Strategi, Covid 19.*

### Student Learning Strategies During the Covid 19 Pandemic At Binjai State Madrasah Ibtidaiyah School

### Abstract

Covid 19 which is endemic in Indonesia causes the learning system cannot be done face-to-face. And therefore the government has set a learning system that must be carried out by Indonesia is an online payment system. Therefore, in this study, it will be seen how the strategies that must be carried out by schools in the learning system from and what obstacles are felt by schools in the current online learning system. Is this online learning system very efficient or not very efficient in the current learning system and in this study we will also discuss the system How methods are used in learning strategies in educational institutions in Indonesia, especially at Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai

**Keywords:** *Education, Strategic, Covid 19.*

## Pendahuluan

Strategi pembelajaran dapat dipahami sebagai suatu cara, seperangkat cara, teknik yang dilakukan dan ditempuh oleh seorang guru atau siswa dalam melakukan upaya terjadinya suatu perubahan tingkah laku atau sikap. Strategi pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak bisa terlepas dari penerapan strategi pembelajaran. Karena strategi pembelajaran tersebut merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Diharapkan penyampaian materi pelajaran tersebut, dapat diserap dan dipahami oleh siswa, karena hal ini berdampak terhadap tujuan yang hendak dicapai proses pembelajaran. Tujuan proses pembelajaran tersebut adalah tercapainya hasil belajar yang diinginkan atau diatas standar minimum.

Strategi pembelajaran sangat berguna bagi guru maupun siswa pada proses pembelajaran. Bagi guru, strategi pembelajaran ini dijadikan sebagai pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran dan mempercepat memahami isi pembelajaran, karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses pembelajaran. Diharapkan strategi pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Seorang guru disadari atau tidak, harus memilih strategi tertentu agar pelaksanaan proses pembelajaran di kelas berjalan lancar dan hasilnya optimal. Tidak ada seorang guru yang tidak mengharapkan demikian, karena setiap individu guru masih mempunyai nurani yang peka terhadap anak didiknya. Tidak ada guru yang menginginkan kondisi proses pembelajaran yang kacau dengan hasil belajar yang jelek, sehingga setiap guru pasti akan mempersiapkan strategi pembelajaran yang matang dan tepat, agar hasil belajar siswa terus meningkat dengan baik.

Agar kegiatan belajar dan pembelajaran berhasil mengantarkan siswa mencapai tujuan pelajaran yaitu hasil belajar siswa, Sudjana menjelaskan hasil belajar yang diperoleh siswa dari proses pengajaran harus nampak dalam bentuk perubahan tingkah laku secara menyeluruh (*komprehensif*) yang terdiri atas unsur kognitif, afektif, dan psikomotor secara terpadu pada diri siswa, atautkah hasil belajar yang bersifat tunggal (*single facts*) dan terlepas satu sama lain, sehingga tidak membentuk satu integritas pribadi. Dan pada penelitian kali ini akan dibahas bagaimana strategi pembelajaran yang dilakukan selama masa Covid 19 pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai.

## Kajian Teori

Kata strategi mempunyai pengertian yang terkait dengan hal-hal kemenangan, kehidupan, atau daya juang. Artinya menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan mampu tidaknya perusahaan atau organisasi menghadapi tekanan yang muncul dari dalam maupun dari luar (Kasali, 1994:173)

Strategi adalah suatu rencana jangka panjang dan sebagai penentu tujuan jangka panjang, yang kemudian diikuti dengan tindakan-tindakan yang ditujukan untuk pencapaian tujuan tertentu. Strategi berguna untuk mengarahkan suatu organisasi mencapai suatu tujuan. Dalam pengertian ini strategi adalah suatu seni, yaitu seni membawa pasukan ke dalam medan tempur dalam posisi yang paling menguntungkan.

Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal* (David, dalam Sanjaya, 2008:2). Dengan demikian strategi pembelajaran diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Strategi merupakan siasat dalam pembelajaran. Tujuan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien manakala dijalankan

dengan suatu strategi tertentu. Contoh, strategi yang akan dipakai adalah bagaimana mengaktifkan peserta didik, agar siswa mau aktif. Dalam kegiatan belajar mengajar guru menggunakan

Metode tanya jawab, bisa bertanya klasikal, bertanya berantai dan bertanya silih berganti, tujuannya agar aktivitas yang disampaikan bisa efektif tersampaikan (Ali, 2007:83).

Dalam proses pembelajaran dikenal beberapa istilah yang memiliki kemiripan makna, sehingga sering kali orang merasa bingung untuk membedakannya. Istilah - istilah tersebut antara lain yaitu: strategi pembelajaran dan metode pembelajaran. Berikut ini akan dipaparkan istilah - istilah tersebut dengan harapan dapat memberikan kejelasan tentang penggunaan istilah tersebut. (Sanjaya, 2008) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Selanjutnya, dengan mengutip pemikiran David, Sanjaya (2008) menyebutkan bahwa dalam strategi pembelajaran terkandung makna perencanaan. Artinya, strategi pada dasarnya masih bersikap konseptual tentang keputusan - keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran. Ditinjau dari cara penyajian dan pengolahan, strategi pembelajaran dapat dibedakan antara strategi pembelajaran induktif dan strategi pembelajaran deduktif. Strategi pembelajaran sifatnya masih konseptual dan untuk mengimplementasikannya digunakan berbagai metode pembelajaran tertentu. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Terdapat beberapa metode pembelajaran untuk mengimple mentasikan strategi pembelajaran, diantaranya: (1) ceramah; (2) demonstrasi; (3) Tanya jawab, dan

sebagainya.

Sedang istilah pembelajaran merupakan padanan dari kata dalam bahasa Inggris *instruction*, yang berarti proses membuat orang belajar. Tujuannya adalah membantu orang belajar, atau memanipulasi (merekayasa) lingkungan sehingga memberi kemudahan bagi orang yang belajar.

Pembelajaran mencakup pula kejadian-kejadian yang dimuat dalam bahan-bahan cetak, gambar, program radio, televisi, film, slide, maupun kombinasi dari bahan-bahan tersebut. Bahkan saat ini memanfaatkan berbagai perangkat elektronik, yang berupa program- program sudah banyak diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar secara umum.

Dalam kegiatan belajar mengajar paling tidak ada tiga tahapan pokok yaitu tahapan permulaan (pra instruksional), tahap pengajaran (instruksional), dan tahap evaluasi atau penilaian. Tahap permulaan adalah tahap yang ditempuh guru sebelum memulai pembelajaran. Tahapan pengajaran adalah tahap menyampaikan materi pelajaran yang telah disusun sebelumnya. Sedangkan tahap evaluasi adalah tahapan penilaian kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan guna mengetahui kekurangan dan kelegihan dari pelaksanaan pembelajaran (Depdikbud, 2002:23).

Strategi pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh seorang instruktur, guru, widyaiswara dalam proses pembelajaran. Paling tidak ada 3 jenis strategi yang berkaitan dengan pembelajaran, yakni: (a) strategi pengorganisasian pembelajaran, (b) strategi penyampaian pembelajaran, dan (c) strategi pengelolaan pembelajaran (<http://www.teknologipendidikan.net>).

#### 1. Strategi Pengorganisasian

Pembelajaran Strategi pengorganisasian pembelajaran yaitu mengorganisasi isi pembelajaran atau biasa disebut sebagai struktural strategi. Strategi pengorganisasian mengacu pada cara untuk membuat urutan dan mensintesis fakta, konsep, prosedur dan prinsip yang berkaitan.

Strategi pengorganisasian, lebih lanjut

dibedakan menjadi dua jenis, yaitu strategi mikro dan strategi makro. Strategi mikro mengacu kepada metode untuk pengorganisasian isi pembelajaran yang berkisar pada satu konsep, atau prosedur atau prinsip. Strategi makro mengacu kepada metode untuk mengorganisasi isi pembelajaran yang melibatkan lebih dari satu konsep atau prosedur atau prinsip.

Strategi makro berurusan dengan bagaimana memilih, menata urusan, membuat sintesis dan rangkuman isi pembelajaran yang saling berkaitan. Pemilihan isi berdasarkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, mengacu pada penentuan konsep apa yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu. Penataan urutan isi mengacu pada keputusan untuk menata dengan urutan tertentu konsep yang akan diajarkan. Pembuatan sintesis diantara konsep prosedur atau prinsip. Pembuatan rangkuman mengacu kepada keputusan tentang bagaimana cara melakukan tinjauan ulang konsep serta kaitan yang sudah diajarkan.

## 2. Strategi Penyampaian Pembelajaran.

Strategi penyampaian isi pembelajaran merupakan komponen variabel lima metode untuk melaksanakan proses pembelajaran. Fungsi strategi penyampaian pembelajaran adalah: menyampaikan isi pembelajaran kepada pelajar, dan menyediakan informasi atau bahan-bahan yang diperlukan pelajar untuk menampilkan unjuk kerja.

## 3. Strategi Pengelolaan Pembelajaran

Strategi pengelolaan pembelajaran merupakan komponen variabel metode yang berurusan dengan bagaimana menata interaksi antara pebelajar dengan variabel metode pembelajaran lainnya. Strategi ini berkaitan dengan pengambilan keputusan tentang pengorganisasian dan penyampaian yang digunakan selama proses pembelajaran. Paling tidak, ada 3 (tiga) klasifikasi penting variabel strategipengelolaan, yaitu

penjadwalan, pembuatan catatan kemajuan belajar siswa, dan motivasi.

## Metode

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan cara mengumpulkan data untuk mengetahui hasil. Menurut Gunawan (2013: 80) penelitian kualitatif bertujuan untuk mengembangkan masalah yang dihadapi, menjelaskan kebenaran mengenai teori serta mengembangkan pemahaman terhadap fenomena.

Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik. Data yang diperoleh dari penelitian ini seperti hasil pengamatan, hasil pemotretan, hasil wawancara, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun dilokasi penelitian dan tidak dibuat dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini, berada pada bentuk proses bukan pada bentuk hasil. Penelitian ini dilakukan pada sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai

Dari dari penelitian ini kami mendapatkan data hasil wawancara langsung dengan kepala sekolah dan menyatakan hasil data yang kami butuhkan dari peneliti kami kali ini

## Hasil dan Pembahasan

### A. Strategi Yang Dilakukan Dalam Ketidakefektif Pembelajaran Daring

Dari hasil wawancara terhadap kepala sekolah pada sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai mengatakan bahwa pembelajaran secara daring tidak dapat dikatakan efektif atau berjalan dengan baik dibandingkan dengan sistem pembelajaran secara tatap muka dikarenakan banyak sekali kendala-kendala yang dihadapi dengan sistem pembelajaran daring yang dilakukan oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai apalagi pada tingkat tersebut adalah tingkat dasar untuk anak-anak menghadapi dunia pendidikan pertama mereka.

Dikarenakan ini adalah suatu keputusan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah bahwa tidak boleh melakukan sistem pembelajaran

secara tatap muka. Oleh karena itu Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai mengikuti peraturan yang dibuat oleh pemerintah yaitu melakukan sistem pembelajaran secara daring walaupun perubahan terasa sangat besar sekali apalagi untuk anak tingkat sekolah dasar pastinya hal tersebut menjadi suatu hal yang sangat merugikan atau sangat sulit terhadap mereka sendiri apalagi sekarang dengan sistem metode dari anak-anak harus melakukan pembelajaran dengan menggunakan media teknologi dengan menggunakan handphone sebagai sarana pembelajaran mereka dan tentu saja dengan menggunakan handphone tersebut untuk anak tingkat Sekolah Dasar pastinya mereka masih sulit untuk memahami media tersebut memang pada dasarnya untuk anak tingkat Sekolah Dasar hanya bisa menggunakan handphone untuk nonton sebatas YouTube saja yang dapat mereka pahami akan tetapi untuk menggunakan media pembelajaran mereka masih belum paham untuk menggunakannya.

Dan dengan hambatan tersebut bukan menjadi suatu permasalahan yang besar yang terjadi pada sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai dikarenakan kepala sekolah Memberikan suatu kebijakan untuk anak kelas 1 sampai 3 pada umumnya mereka belum bisa menggunakan media teknologi sebagai media pembelajaran. Oleh karena itu untuk kelas 1-3 digunakan dua metode yaitu sistem daring dan juga home visit di mana guru guru datang ke rumah masing-masing siswa untuk belajar bersama dengan tetap menggunakan protokol kesehatan. Sedangkan untuk kelas 4-6 mereka tetap menggunakan sistem.

Jadi pada umumnya sistem pembelajaran daring tidak dapat dikatakan efektif karena menurut kepala sekolah pembelajaran tatap muka adalah hal yang lebih efektif terutama pada sistem pembelajaran untuk tingkat Madrasah Ibtidaiyah atau sekolah dasar

## **B. Strategi Yang Dilakukan Dalam Kurikulum Yang Tak Tercapai Dari Pembelajaran Daring**

Pada umumnya dalam setiap lembaga pendidikan harus mencapai suatu kurikulum yang telah ditetapkan akan tetapi pada saat masa pandemi covid 19 Saat ini khususnya dalam Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai tidak menerapkan untuk mencapai suatu kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah karena kan pemerintah sendiri mengatakan sistem pembelajaran tidak boleh dilakukan secara tatap muka.

Akan tetapi dengan permasalahan yang terjadi di pada setiap sekolah pemerintah juga melonggarkan suatu peraturan di mana sekolah tidak harus mencapai suatu kurikulum yang telah ditentukan akan tetapi dengan sistem anak-anak melaksanakan kegiatan pendidikan saja sudah baik untuk dilakukan.

Pada umumnya strategi pembelajaran dilakukan secara daring dimana guru-guru membuat grup WhatsApp dimana isinya adalah orang tua wali murid dan orang tua langsung membimbing anak-anaknya untuk melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Akan tetapi dengan banyaknya tugas yang diberikan oleh guru setiap harinya membuat satu perubahan yang besar di mana pada saat ini di mana dengan tugas-tugas yang telah diberikan guru tersebut yang mengerjakan bukanlah peserta didiknya melainkan orang tuanya lain mengerjakan tugas tersebut dari suatu hal yang telah ditemukan oleh sekolah. Dan ini menjadikan suatu perubahan penurunan yang sangat drastis terjadi terhadap pendidikan di Indonesia selama covid-19 melanda.

Dan strategi yang dilakukan juga terhadap para guru ataupun tenaga kependidikan walaupun sekolah tidak melaksanakan sistem tatap muka guru-guru juga tidak ada yang libur walaupun masih menggunakan sistem online di mana guru guru harus memberikan suatu informasi melalui grup WhatsApp yang di mana isinya adalah wali kelas dari kelas 1 hingga kelas

6 mereka menyampaikan informasi yang terjadi dalam sistem pembelajaran secara daring terhadap grup tersebut sehingga kepala sekolah dapat membaca isi yang terjadi dalam grup tersebut untuk mengetahui perkembangan apa yang terjadi terhadap sekolah tersebut dengan sistem pembelajaran yang dari ini.

Dan bahkan tidak hanya itu saja Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai juga memberikan suatu honor terhadap guru baik guru tetap maupun guru honorer Karena itu adalah hak mereka untuk mendapatkan gaji dan di mana gaji tersebut telah diberikan langsung oleh pemerintah.

### C. Strategi Komunikasi Yang Baik Antar Orang Tua Dan Guru Dalam Pembelajaran Daring

Pada umumnya komunikasi menjadi suatu hal yang terpenting dalam kehidupan kita apalagi dalam dunia pendidikan. akan tetapi pada masa covid 19 pada saat ini komunikasi yang terjadi antara orang tua dan guru menjadi terhambat. Dan hal tersebut menjadi suatu kendala yang sangat besar Oleh karena itu antara orang tua dan guru harus saling berkomunikasi tentang Bagaimana perkembangan yang terjadi terhadap para peserta didik yang terjadi selama mereka di rumah dan dengan adanya komunikasi tersebut guru dan kepala sekolah dapat mengevaluasi kekurangan mana yang harus dilakukan untuk dapat menciptakan pendidikan karakter terhadap para peserta didik walaupun secara online.

Dan kendala yang terjadi selama pembelajaran daring saat ini yaitu terletak pada media karena seluruh peserta didik khususnya kelas 1 sampai dengan 3 masih belum bisa menggunakan media handphone sebagai sarana pembelajaran mereka karena mereka masih belum paham menggunakan sistem tersebut dan itu menjadi satu kendala yang sangat besar terhadap pendidikan saat ini khususnya untuk sekolah dasar.

Dan saran yang diberikan kepala sekolah terhadap para guru yaitu mengutamakan bahwa kerja adalah ibadah dan guru yang memandang

bahwa kerja adalah ibadah pasti adalah guru yang benar-benar bekerja dari hatinya tulus untuk mengajar karena seperti yang kita ketahui bahwa guru adalah pahlawan tanpa tanda jasa. Dikarenakan siswa mencontoh Guru bukan dari perkataannya ataupun kehebatannya sebagai seorang guru tapi mencontoh dari apa yang telah dia perbuat terhadap para peserta didik karena mereka mencontoh apa yang telah dibuat guru dan mengaplikasikannya dalam kehidupannya

### Simpulan

Jadi dengan adanya sesuatu hasil wawancara yang telah dilakukan terkait hambatan-hambatan yang terjadi terhadap strategi pembelajaran daring dilakukan kita dapat mengetahui bahwa sistem pembelajaran daring itu tidak dapat dilakukan secara efektif. Dan oleh karena itu sistem pembelajaran tatap muka harus segera dilaksanakan untuk mengembalikan situasi yang telah berjalan sebelumnya dan bisa menciptakan suatu strategi pembelajaran yang efektif dan efisien dengan sistem tatap muka yang telah ditentukan sebelumnya

### Daftar Pustaka

1. Learning in and Teaching on: Pain Educators Report Innovations During a Global Pandemic Antje M Barreveld, MD ,Beth B Hogans, MS (Biomath), MD, PhD, Joanna G Katzman, MD, MPSH in Pain Medicine Pain Medicine, Volume 22, Issue 8, August 2021, Pages 1711–1712, published: 20 July 2021  
<https://doi.org/10.1093/pm/pnab220>
2. Distance learning during the COVID-19 pandemic: School closure in Indonesia Budi Azhari & Iwan Fajr Received 17 Jun 2020, Published online: 03 Feb 2021 Download citation  
<https://doi.org/10.1080/0020739X.2021.1875072>
3. Formative Education Online: Teaching the Whole Person During the Global COVID-19 Pandemic Show all authors Deoksoon Kim, Stanton Wortham , Katrina Borowiec, First Published

- May 18, 2021 Research Article   
<https://doi.org/10.1177/23328584211015229>
4. Perception on research methods course's online environment and self-regulated learning during the COVID-19 pandemic Jose Mari Calamlam , Fritz Ferran, Lee Gerard Macabali First Published June 24, 2021 Research Article   
<https://doi.org/10.1177/20427530211027722>
  5. COVID-19 Pandemic and the Shift to Digital Learning: Experiences of Students in a Community College in Ghana David Addae , Samuel Amponsah  Icon & Belinda Juliet Gborti  Icon Published online: 02 Sep 2021 Download citation <https://doi.org/10.1080/10668926.2021.1972364>
  6. Learning before and during the COVID-19 outbreak: a comparative analysis of crisis learning in South Korea and the US Seulki Lee , Jungwon Yeo  Icon & Chongmin Na Pages 243-260 | Received 01 Sep 2020, Accepted 07 Nov 2020, Published online: 08 Dec 2020 Download citation <https://doi.org/10.1080/12294659.2020.1852715>
  7. A multi-institutional assessment of changes in higher education teaching and learning in the face of COVID-19 Silvia K. Bartolic , David Boud  Icon, Jenilyn Agapito, Dominique Verpoorten  Icon, Siobhan Williams, Louise Lutze-Mann, show all Received 30 Apr 2021, Accepted 07 Jul 2021, Published online: 09 Aug 2021 Download citation <https://doi.org/10.1080/00131911.2021.1955830>
  8. An Analysis of Student Learning Anxiety During the COVID-19 Pandemic: A Study in Higher Education Abdul Hamid Arribathi , Suwanto  Icon, Ali Miftakhu Rosyad  Icon, Mukti Budiarto  Icon, Dedeh Supriyanti  Icon & Mulyati  Icon Published online: 11 Jan 2021 Download citation <https://doi.org/10.1080/07377363.2020.1847971>
  9. Learning at home during COVID-19 school closures – How do German students with and without special educational needs manage? Lena Nusser  Icon Pages 51-64 | Received 30 Aug 2020, Accepted 09 Dec 2020, Published online: 17 Jan 2021 Download citation <https://doi.org/10.1080/08856257.2021.1872845>
  10. Covid CT-net: A deep learning framework for COVID-19 prognosis using CT images H. Swapnarekha, Himansu Sekhar Behera, Janmenjoy Nayak & Bighnaraj Naik Pages 327-352 | Published online: 04 Feb 2021 Download citation <https://doi.org/10.1080/09720502.2020.1857905>